

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu melakukan komunikasi bertujuan untuk mendapatkan informasi. Manusia tidak dapat tidak berkomunikasi, tidak berarti bahwa semua perilaku adalah komunikasi. Lewat komunikasi manusia berusaha mendefinisikan sesuatu termasuk istilah komunikasi itu sendiri. Komunikasi adalah tindakan untuk menyampaikan sesuatu. Menurut Suryanto (2015:176) komunikasi adalah proses mengenai pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengolahan pesan. Salah satu bentuk komunikasi yang sering kita alami adalah komunikasi massa. Media massa mampu menjangkau khalayak secara luas dengan sasaran khalayak yang berbeda-beda.

Menurut Romli (2016:9) Komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan bagi masyarakat luas, tentu saja berbeda dengan komunikasi interpersonal yang hanya untuk satu orang, atau kelompok yang hanya beberapa orang, bahkan juga berbeda dengan organisasi yang sudah mempunyai keunikan-keunikan tersendiri yang tidak dapat disamakan dengan bentuk komunikasi lainnya. Komunikasi massa bersifat heterogen, dimana mencakup semua jenis khalayak dari anak-anak, remaja, maupun dewasa. Pesan yang didapat dari komunikasi massa bersifat umum karena diarahkan kepada umum demi kepentingan umum. Komunikasi massa memberikan masyarakat sarana untuk mengambil keputusan dan membentuk opini kolektif yang bisa digunakan untuk bisa lebih memahami diri mereka sendiri. Ia merupakan sumber utama untuk mengembangkan nilai-nilai dalam masyarakat. Media massa terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu media elektronik, media cetak, dan media online. Penjelasan yang sederhana komunikasi massa adalah proses komunikasi dengan menggunakan media massa yaitu surat kabar, televisi, internet, radio, dan sebagainya.

Radio tepatnya radio siaran (*broadcasting radio*) merupakan salah satu jenis media massa, yakni sarana atau saluran komunikasi massa, seperti halnya surat kabar, majalah, atau televisi. Radio memiliki karakter yang sama dengan media lainnya, seperti publisitas (dapat diakses atau dikonsumsi oleh *public*), universalitas (pesannya bersifat umum), dan kontinuitas (berkesinambungan atau terus menerus), serta aktualitas (berisi hal baru, seperti informasi atau laporan pariwisata terbaru). Menurut Djamel dan Fachrudin (2011:43) Sebagaimana bahasa aslinya, *broadcasting*, penyiaran bersifat tersebar ke semua arah (*broad*) yang dikenal sebagai *omnidirectional*. Dari definisi sifat penyiaran ini bisa diketahui bahwa semua sistem penyiaran yang alat penerima siarannya harus dilengkapi dengan satu unit *decoder*, adalah kurang sejalan dengan definisi *broadcasting*. Oleh karena itu, pada nama sistemnya harus ditambahkan kata “terbatas”, sehingga menjadi sistem penyiaran terbatas. Radio pada awalnya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi dan dan berita ataupun untuk kepentingan kenegaraan. Radio publik atau komersil baru muncul pada tahun 1920-an. Radio merupakan salah satu media massa yang berfungsi sebagai media hiburan dan menyampaikan informasi kepada masyarakat lewat pemancar saiaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Sebagai salah satu instansi pemerintahan yang berada dibawah Kementerian Keuangan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai memiliki banyak informasi mengenai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan serta informasi mengenai kegiatan yang dilakukan Bea Cukai yang harus disampaikan kepada *stakeholder* atau masyarakat. Kanal BC Radio terletak di dalam bagian Direktorat Kepabeanan Internasional Antar Lembaga, dalam direktorat ini tersusun lagi bagian-bagain kecil subdirektorat, subdirektorat tersebut yaitu: Subdirektorat Komunikasi dan Publikasi, Seksi Strategi Komunikasi dan Opini Publik, Seksi Hubungan Masyarakat, Seksi Publikasi I, dan Seksi Publikasi II. Kanal BC Radio sendiri terletak di Seksi Publikasi II yang tergabung dengan Kanal BC TV.

Pengelolaan yang baik merupakan faktor penting yang menentukan kesuksesan suatu radio. Program yang menarik akan mendatangkan banyak pendengar. Kanal BC Radio merupakan radio milik pemerintah yang menyajikan banyak sekali program yang ditawarkan. Salah satu program unggulan yang ditawarkan adalah program Sisi Pegawai, program tersebut menyajikan berbagai macam informasi yakni kisah-kisah inspiratif dari para pegawai Bea Cukai, baik kantor pusat maupun kantor daerah.

Hal yang menarik dari Kanal BC Radio yang berbeda dari radio pada umumnya, pegawai umum yang bukan dari bagian Kanal BC Radio, dapat ikut serta menjadi penyiar dari program yang disediakan. *Program Director* pada Kanal BC Radio terkadang merangkap menjadi *script writer, music director, producer* hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang ada di Kanal BC Radio maka dari itu *program director* memiliki tanggung jawab yang besar untuk mempersiapkan siaran mulai dari tahap pra produksi, produksi, hingga pasca produksi.

Rumusan Masalah

Laporan akhir berjudul Proses Produksi Siaran Radio di Kanal BC Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ini mengangkat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu:

- 1) Bagaimana deskripsi program siaran Sisi Pegawai di Kanal BC Radio?
- 2) Bagaimana proses produksi program siaran Sisi Pegawai di Kanal BC Radio?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi dalam Proses Produksi program siaran Sisi Pegawai di Kanal BC Radio?

Tujuan

Berdasarkan uraian dari perumusan makalah maka dapat ditentukan bahwa laporan akhir ini memiliki tujuan:

- 1) Mendeskripsikan program siaran Sisi Pegawai di Kanal BC Radio .
- 2) Menjelaskan proses produksi program siaran Sisi Pegawai di Kanal BC Radio.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam proses produksi program siaran Sisi Pegawai di Kanal BC Radio.